

# Praktik Akuntansi UMKM (Studi Kasus pada Percetakan Ikhwan)

Nur Fatwa Basar<sup>1</sup>, Diah Ayu Puspita Wulandari<sup>2</sup>, Sitti Muliana<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>STIE Tri Dharma Nusantara, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia  
[nurfatwabasar@gmail.com](mailto:nurfatwabasar@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik akuntansi UMKM (studi kasus pada percetakan Ikhwan). Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif dan kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik akuntansi UMKM (studi kasus pada percetakan Ikhwan) menunjukkan bahwa sistem pencatatan akuntansi menggunakan metode *accrual basis* yaitu pencatatan pendapatan saat terjadinya suatu transaksi, walaupun pendapatan tersebut belum dibayar/diterima oleh penjual dan penyusunan laporan laba rugi, pihak *accounting* menggunakan metode *multiple step* yaitu pemisahan antara komponen usaha pokok (operasional) dengan di luar pokok (non operasional).

## ABSTRACT

*This research aims to determine the accounting practices of MSMEs (case study of Ikhwan printing). The types of data used in research are qualitative and quantitative data with data sources namely primary data and secondary data. The analysis method uses descriptive analysis. The results of the research show that the accounting practices of MSMEs (case study at the Ikhwan printing press) show that the accounting recording system uses the accrual basis method, namely recording income when a transaction occurs, even though the income has not been paid/received by the seller and in preparing the profit and loss report, the accounting party uses the method multiple step, namely the separation between main (operational) and non-main (non-operational) business components.*



Mengutip artikel ini sebagai : Basar, N.F., Wulandari, D.P.A., Muliana Sitti. 2024. Praktik Akuntansi UMKM (Studi Kasus pada Percetakan Ikhwan). Tangible Jurnal, 9, No. 1, Juni 2024, Hal. 45-52.  
<https://doi.org/10.53654/tangible.v7i1.453>

Volume 9  
 Nomor 1  
 Halaman 45-52  
 Makassar, Juni 2024  
 p-ISSN 2528-3073  
 e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk  
 13 Mei 2024  
 Tanggal Revisi  
 20 Mei 2024  
 Tanggal diterima  
 20 Mei 2024

## Kata kunci :

Praktik Akuntansi, Akuntansi, Laba/Rgi, UMKM,

## Keywords :

Accounting Practices, UMKM, Accounting, Earning, Lost

## PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan suatu proses yang menghasilkan apa yang disebut dengan laporan keuangan. Informasi akuntansi harus disusun dan dilaporkan secara objektif agar dapat bermanfaat bagi para pemakainya. Oleh karena itu akuntansi UMKM harus didasarkan pada standar atau pedoman tertentu yang telah teruji dan dapat diterima. Prinsip tersebut disebut dengan Standar Akuntansi Keuangan UMKM (SAK UMKM). Penelitian ini mendeskripsikan tentang praktik akuntansi pada UMKM.

UMKM adalah suatu usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha. UMKM dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu usaha mikro dengan jumlah karyawan 10 orang, usaha kecil dengan jumlah karyawan 30 orang serta usaha menengah dengan jumlah karyawan sampai 300 orang. Wijaya (2018: 10) dalam Rani, dkk (2020).

SAK EMKM bertujuan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM (IAI, 2016). Kinerja perusahaan dapat dilihat dengan melihat laporan rugi laba yang harus dibuat perusahaan setiap periode akuntansi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Laporan rugi laba melaporkan secara sistematis perbandingan antara *revenues* dan *expenses* selama satu periode, sehingga dapat diketahui dengan jelas rugi laba perusahaan selama bekerja dalam periode yang bersangkutan. Laporan laba-rugi atau *income statement profit and loss statement* adalah membandingkan pendapatan terhadap beban pengeluarannya untuk menentukan laba atau rugi bersih. Laporan ini memberikan informasi tentang hasil akhir perusahaan selama periode tertentu. Najmudin (2011:71). Semua perusahaan wajib membuat laporan keuangan baik itu perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Percetakan Ihwan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa dimana setiap periode melakukan atau melaporkan laporan Laba atau Rugi dengan tepat waktu.

SAK EMKM (standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah) terdiri dari beberapa laporan keuangan yaitu, Laporan posisi keuangan pada akhir periode, Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode, Laporan perubahan ekuitas selama periode, Laporan arus kas selama periode, Catatan atas laporan keuangan. (IAI, 2016).

Penelitian Syariati, dkk. 2020, dengan judul praktik akuntansi usaha mikro, kecil dan menengah (UKM) di Indonesia menunjukkan kegagalan penerapan standar akuntansi oleh UKM. Karena praktik akuntansi ditentukan oleh faktor internal dan eksternal yang melingkupinya dan perusahaan kecil merupakan suatu entitas yang unik, maka temuan penelitian ini menarik untuk dikaji lebih lanjut dengan memahami akuntansi yang dipraktikkan oleh UKM. Praktik akuntansi dapat dilakukan dalam bentuk lain yang selanjutnya menjelaskan "rendahnya" praktik akuntansi UKM. Penelitian ini menggunakan fenomenologi transendental untuk memahami praktik akuntansi UKM. Informan penelitian ini adalah pemilik UKM usaha manufaktur. Perusahaan manufaktur dipilih dengan mempertimbangkan kompleksitas bisnis sehingga memerlukan praktik akuntansi yang lebih besar. Hasilnya menunjukkan adanya evolusi praktik akuntansi. Akuntansi setelah pendelegasian tugas dipraktikkan dalam catatan sebelum dipraktikkan dalam ingatan. Pendelegasian tugas adalah motivasi bagi evolusi praktik akuntansi dan keadilan adalah nilai yang terkandung.

Penelitian Junianti (2003) dengan judul Praktik akuntansi keuangan sebagai dasar penentuan laba atau rugi pada perusahaan perdagangan (survei di Surakarta), dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa praktik akuntansi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan sebagai hasil dari proses akuntansi telah mencerminkan keadaan dan hasil usaha perusahaan serta laporan keuangan yang dihasilkan telah mencerminkan keadaan dan hasil usaha perusahaan.

Puspitaningtyas, dkk (2017). Pengelolaan keuangan laba rugi pada *home industry* alat *music* UD. Kayu Mas Balung Jember dari hasil penelitiannya didapatkan informasi bahwa UD. Kayu Mas belum melakukan pengelolaan keuangan sesuai standar dan dilakukan perbaikan tentang keuangan perusahaan secara utuh. Proses perbaikan tersebut menghasilkan kesimpulan yaitu tersusunnya pengelolaan keuangan laba rugi pada UD. Kayu Mas dengan prosedur analisis awal proses produksi yang dilakukan oleh UD. Kayu Mas (kondisi awal pengelolaan keuangan), prosedur sistem informasi (perbaikan prosedur pengelolaan keuangan) dan implementasi laporan laba rugi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sesuai prosedur yang diimplementasikan yang menghasilkan perhitungan laba rugi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang penulisannya berusaha untuk menggambarkan subjek atau objek yang ditelitinya secara lebih mendalam, terperinci, dan luas. Metode ini biasanya digunakan guna memecahkan atau menjawab suatu persoalan dengan mengumpulkan data-data, melakukan analisis, klasifikasi, membuat kesimpulan, dan laporan. Siregar (2022).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan data primer dan sekunder, yaitu berupa wawancara dan pengumpulan data laporan keuangan (Laba/Rugi).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Proses Penyusunan Laporan Laba Rugi pada Percetakan Ikhwan

Dalam penyusunan laporan keuangan laba rugi pada Percetakan Ikhwan penulis mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Dimana sistem pencatatan akuntansi menggunakan metode *accrual basis* yaitu pencatatan pendapatan saat terjadinya suatu transaksi, walaupun pendapatan tersebut belum dibayar/diterima oleh penjual. Untuk mempermudah staf administrasi dalam penyusunan laporan laba rugi, *accounting* menggunakan metode *multiple step* yaitu pemisahan antara komponen usaha pokok (operasional) dengan di luar pokok (non operasional). Artinya, terlebih dahulu dikurangi antara penghasilan pokok dengan biaya pokok, kemudian ditambahkan dengan hasil pengurangan penghasilan di luar pokok dengan biaya di luar pokok.

Adapun standar akuntansi keuangan yang digunakan Percetakan Ikhwan pada laporan laba rugi menggunakan standar akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dapat dilihat dari informasi yang disajikan laporan laba rugi Percetakan Ikhwan mencakup pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak dan laba atau rugi neto.

Ada beberapa tahapan dalam penyusunan laporan laba rugi pada Percetakan Ikhwan yaitu:

#### a) Periode Pelaporan

Dalam menentukan periode pelaporan Percetakan Ikhwan pada laporan laba rugi dicatat per bulan dengan alasan untuk mengetahui kinerja perusahaan atau kegiatan operasional selama bulan berjalan dan untuk menentukan keputusan langkah di bulan selanjutnya.

#### b) Menyiapkan pencatatan pendapatan operasional dan pendapatan non operasional

Dalam menentukan pencatatan pendapatan operasional Percetakan Ikhwan pada laporan laba rugi dicatat laba yang didapat dari laba kotor perusahaan yang dikurangi biaya operasional langsung dan tidak langsung. Sedangkan pendapatan non operasional diperoleh dari pendapatan yang bukan langsung dari kegiatan perusahaan atau pendapatan tak terduga.

#### c) Menyiapkan pencatatan biaya operasional dan biaya non operasional

Pencatatan biaya operasional pada Percetakan Ikhwan diperoleh dari semua biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan bisnis seperti penggajian, transportasi, amortisasi, tunjangan karyawan, sewa dan perbaikan. Sedangkan biaya non operasional diperoleh dari suatu biaya yang dikeluarkan untuk hal lain di luar kegiatan perusahaan seperti biaya tak terduga.

### 2. Laporan Laba Rugi Pada Percetakan Ikhwan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui

laporan laba rugi Percetakan Ikhwan dihitung sebagai berikut:

a) Pendapatan

Pendapatan merupakan sumber pemasukan yang diperoleh perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan operasional. Pendapatan digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan juga untuk memberikan laba pada pemilik perusahaan. Ada pula perhitungan pendapatan yang dilakukan oleh Percetakan Ikhwan dalam laporan keuangan yaitu :

**Pendapatan**

Pendapatan Kantong Kertas	Rp.	125.410.750
Pendapatan Sablon Plastik	Rp.	195.367.100
Pendapatan Undangan/Souvenir	Rp.	5.129.000
Pendapatan Dus Kemasan	Rp.	228.570.300
Pendapatan Buku	Rp.	19.915.000
Pendapatan Kingstrikk	Rp.	10.066.000
Pendapatan Stiker	Rp.	38.145.000
Pendapatan Stempel	Rp.	2.373.000
Pendapatan Spanduk/Baliho	Rp.	7.534.500
Pendapatan Desain	Rp.	3.227.000
Pendapatan Nota	Rp.	8.506.500
Pendapatan Lainnya	Rp.	1.110.629
Pendapatan Sablon Cup	Rp.	21.272.800
Pendapatan Akrilik	Rp.	11.350.000
Pendapatan Sablon Kan	Rp.	1.291.500
Pendapatan Map	Rp.	2.075.000
<b>Pendapatan Bersih</b>	<b>Rp.</b>	<b><u>681.344.079</u></b>

sumber: Data diolah (2022)

b) Biaya Penjualan

Biaya penjualan merupakan total dari semua pengeluaran yang dilakukan untuk membuat produk atau layanan yang telah dijual pada pelanggan. Ini mengukur kemampuan entitas bisnis untuk memahami suatu produk, sumbernya dan memproduksinya dengan biaya yang wajar. Data yang diperoleh dari Percetakan Ikhwan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 372.603.258,00

c) Biaya admin dan umum

Merupakan biaya yang terjadi dalam penjualan dan memasarkan barang seperti kegiatan promosi, penjualan dan pengangkutan barang-barang yang dijual. Adapula perhitungan biaya admin dan umum yang dilakukan oleh Percetakan Ikhwan dalam laporan keuangan (Biaya Admin dan Umum):

Biaya Iklan Dan Promosi	Rp.	7.625.211
Biaya Kendaraan Bermotor	Rp.	871.000
Biaya Perlengkapan Cetak	Rp.	22.777.495
Biaya Charity	Rp.	1.596.999
Biaya Perbaikan Dan Pemeliharaan	Rp.	2.679.792
Biaya Listrik	Rp.	16.332.161
Biaya Sewa Tempat Usaha	Rp.	39.375.003
Biaya Umum Lain-Lain	Rp.	25.500
Biaya Kebersihan & Keamanan	Rp.	676.000
Biaya Wifi & Pulsa	Rp.	6.730.636
Biaya Gaji	Rp.	119.526.047
Bonus Karyawan	Rp.	7.812.449
Beban Akm Peny Mesin	Rp.	29.237.522
Beban Akumulasi Peralatan	Rp.	1.317.145
Biaya Air PDAM	Rp.	2.165.190

Biaya Perjalanan Dinas	Rp.	1.544.676
Biaya Konsumsi Karyawan	Rp.	3.368.700
Pembagian Dividen	Rp.	19.981.909
Freelance	Rp.	2.170.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b><u>285.813.435</u></b>

Sumber: Data diolah (2022)

d) Pendapatan diluar usaha

Pendapatan diluar usaha merupakan pendapatan yang diperoleh bukan dari kegiatan pokok perusahaan. Misalnya pendapatan bunga, pendapatan sewa, pendapatan dari penjualan barang dan jasa maupun pendapatan penerimaan komisi. Dalam penyajian laporan laba rugi pendapatan ini disajikan dalam jumlah bruto atau kotor sebelum dikurangi biaya yang dikeluarkan yang berhubungan dengan pendapatan diluar usaha. Data yang diperoleh dari Percetakan Ikhwan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 325.000.

e) Biaya diluar usaha

Biaya diluar usaha merupakan biaya-biaya yang terjadi tidak terkait langsung dengan kegiatan pokok perusahaan, misalnya biaya bunga pinjaman dan biaya administrasi bank. Adapula perhitungan biaya diluar usaha yang dilakukan oleh Percetakan Ikhwan dalam laporan keuangan (Biaya Diluar Usaha):

Biaya Administrasi Bank	Rp.	277.568
Biaya Tak Terduga	Rp.	4.675.637
Beban Kurban	Rp.	<u>1.880.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>6.833.205</b>

f) Penyusunan Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi Percetakan Ikhwan menjelaskan informasi terkait dengan penghasilan, harga pokok penjualan, biaya, keuntungan dan kerugian perusahaan, dengan membandingkan pendapatan dan beban-beban yang dikeluarkan. Berikut perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh Percetakan Ikhwan dalam laporan keuangan :

**Pendapatan**

Pendapatan Kantong Kertas	Rp.	125.410.750
Pendapatan Sablon Plastik	Rp.	195.367.100
Pendapatan Undangan/Souvenir	Rp.	5.129.000
Pendapatan Dus Kemasan	Rp.	228.570.300
Pendapatan Buku	Rp.	19.915.000
Pendapatan Kingstrikk	Rp.	10.066.000
Pendapatan Stiker	Rp.	38.145.000
Pendapatan Stempel	Rp.	2.373.000
Pendapatan Spanduk/Baliho	Rp.	7.534.500
Pendapatan Desain	Rp.	3.227.000
Pendapatan Nota	Rp.	8.506.500
Pendapatan Lainnya	Rp.	1.110.629
Pendapatan Sablon Cup	Rp.	21.272.800
Pendapatan Akrilik	Rp.	11.350.000
Pendapatan Sablon Kan	Rp.	1.291.500
Pendapatan Map	Rp.	2.075.000
<b>Pendapatan Bersih</b>	<b>Rp.</b>	<b>681.344.079</b>

**Harga Pokok Penjualan**

**Laba Rugi/Kotor** Rp. **681.344.079**

**Biaya Penjualan**

Biaya Kertas Ayam	Rp.	79.361.859
Biaya Sablon Plastik	Rp.	75.325.766
Biaya Dus Kemasan	Rp.	155.148.267
Biaya Undangan/Souvenir	Rp.	3.708.363
Biaya Buku	Rp.	10.928.655
Biaya Kingstrikk	Rp.	4.419.951
Biaya Stiker	Rp.	19.055.384
Biaya Stempel	Rp.	1.099.300
Biaya Spanduk/Baliho	Rp.	2.495.290
Biaya Nota	Rp.	3.053.744
Biaya Bank	Rp.	5.129
Biaya Lainnya	Rp.	290.000
Biaya Sablon Cup	Rp.	7.843.550
Biaya Akrilik	Rp.	8.558.000
Biaya Sablon Kain	Rp.	110.000
Biaya Map	Rp.	1.200.000
<b>Total Biaya Penjualan</b>	<b>Rp.</b>	<b>(372.603.258)</b>
<b>Biaya Admin dan Umum</b>		
Biaya Iklan dan Promosi	Rp.	7.625.211
Biaya Kendaraan Bermotor	Rp.	871.000
Biaya Perlengkapan Cetakan	Rp.	22.777.495
Biaya Charity	Rp.	1.596.999
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	Rp.	2.679.792
Biaya Listrik	Rp.	16.332.161
Biaya Sewa Tempat Usaha	Rp.	39.375.003
Biaya Umum Lain-Lain	Rp.	25.500
Biaya Kebersihan & Keamanan	Rp.	676.000
Biaya Wifi & Pulsa	Rp.	6.730.636
Biaya Gaji	Rp.	119.526.047
Bonus Karyawan	Rp.	7.812.449
Beban Akm Peny Mesin	Rp.	29.237.522
Beban Akumulasi Peralatan	Rp.	1.317.145
Biaya Air PDAM	Rp.	2.165.190
Biaya Perjalanan Dinas	Rp.	1.544.676
Biaya Konsumsi Karyawan	Rp.	3.368.700
Pembagian Dividen	Rp.	19.981.909
Freelance	Rp.	2.170.000
<b>Total Admin dan Umum</b>	<b>Rp.</b>	<b>(285.813.435)</b>
<b>Pendapatan Diluar Usaha</b>		
Pendapatan Tak Terduga	Rp.	325.000
<b>Total Pendapatan Diluar Usaha</b>	<b>Rp.</b>	<b>325.000</b>
<b>Biaya Diluar Usaha</b>		
Biaya Administrasi Bank	Rp.	277.568
Biaya Tak Terduga	Rp.	4.675.637
Beban Kurban	Rp.	1.880.000
<b>Total Biaya Diluar Usaha</b>	<b>Rp.</b>	<b>(6.833.205)</b>
<b>LABA/RUGI BERSIH</b>	<b>Rp.</b>	<b>16.419.181</b>

Sumber: Data diolah (2022)

Dalam laporan keuangan laba rugi tahun 2022, Percetakan Ikhwan memperoleh laba bersih sebelum pajak sebesar **Rp. 16.419.181**. Laporan laba rugi yang dibuat oleh percetakan Ihwan telah menggunakan standar yang berlaku yaitu SAK ETAP (Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), yang terdiri dari Pendapatan, Beban keuangan, Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, Beban pajak, Laba atau rugi neto.

Namun demikian belum sesuai dengan standar yang berlaku, dimana Pendapatan hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Seluruh beban yang menyangkut keuangan. Misalnya kewajiban untuk membayar air, listrik, gaji, dll. Contohnya: biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum. Perusahaan tidak memiliki modal kegiatan investasi yang menggunakan metode ekuitas. Contohnya: saham dan obligasi. Perusahaan tidak membayar kewajiban pajak. Hasil dari seluruh pendapatan dikurangi beban.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa praktik akuntansi keuangan sebagai dasar penentuan laba atau rugi pada Percetakan Ikhwan dalam pencatatan laporan laba rugi tidak menggunakan standar akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam hal ini SAK EMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*, Cetakan Pertama. Yogyakarta, CV Andi Offset.
- Downes, John, dan Jordan Elliot Goodman. 2006. *Finance and Investment Handbook*, Edisi Ke-7, Inggris, BES Publishing.
- Dwi, Martani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta, Salemba Empat.
- Haryono, Al. 2002. *Dasar-dasar Akuntansi* , Jilid 1, Edisi 5. Yogyakarta, Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Hans, Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, Jakarta, Salemba.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat, Yogyakarta, UPP AMD YKPN.
- Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. SAK EMKM. Jakarta. Salemba Empat
- Indrawan, I., & Adhi, W. 2011. *Analisis Perbedaan Perataan Laba Kondisi Laba dan Rugi Perusahaan Real Estate and Property*. Universitas Udayana. Bali.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT Bumi Aksara.

- Junianti, R. 2003. *Praktik Akuntansi Keuangan Sebagai Dasar Penentuan Laba Rugi pada Perusahaan Perdagangan (Survei di Surakarta)*.
- Prastowo, Dwi, dan Rifka Juliaty. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan kedua, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Puspitaningtyas, E., Toha, A., & Prakoso, A. 2017. *Pengelolaan Keuangan Laba Rugi pada Home Industry Alat Musik UD Kayu Mas Balung, Jember (Financial Management of Income Statement at Home Industry on Music Instrument UD Kayu Mas Balung, Jember)*.
- Rani, A., Saleh, A.M., Rukmana, R. 2023. *Penggunaan Praktik Akuntansi Manajemen pada UMKM Binaan Dinas Koperasi Kabupaten Gowa (Studi Kasus UMKM Roti Nakku)*. Jurnal Tangible Akuntansi. Makassar.
- Riyanto, Bambang. 2005. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat, Yogyakarta, BPFE.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Soemarso. 2005. *Suatu Pengantar akuntansi*, Edisi Lima, Jakarta, Salemba Empat.
- Suhayati, Ely, dan Sri Dewi Anggadini. 2009. *Akuntansi Keuangan*, Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Syariati D., Ldigdo U., Djamhuri A. 2020. *Transformasi praktik akuntansi Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM): dari Memori ke Catatan*. Jurnal Akuntansi Aktual. Malang.